

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknis analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Atau dengan kata lain merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Selain itu, metode penelitian juga merupakan cara utama untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.² Penelitian ini adalah tentang “PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT

¹Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), 2.

²[www.wikipedia.com “Penelitian Kuantitatif”](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kuantitatif) [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian Kuantitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kuantitatif) (14 Februari 2019).

MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 10 Surabaya)”.
Surabaya)”.

Variabel Penelitian. Variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel terikat (dependen variabel). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini (Y) adalah Minat menabung di bank syariah.
2. Variabel bebas (independen variabel). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainya kebalikan dari variabel terikat. Variabel bebas Pada penelitian ini (X₁) adalah tingkat religiusitas dan (X₂) Disposable Income.

B. Identifikasi Variabel

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional kontrak supaya dapat di ukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*). Variabel independen atau bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman atas bagi hasil dan bunga (X).
 - a. Tingkat Religiusitas (X₁): Religiusitas dapat diukur melalui ideologi, ritual, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sehingga indikator

religiusitas dalam penelitian ini adalah kepercayaan akan kebenaran ajaran Islam, mengerjakan ritual-ritual agama Islam (ibadah), pengalaman religius dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan tentang ajaran pokok Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an, dan konsekuensi dalam menjalani ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Konsep yang dirumuskan Glock dan Stark yang dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori (1994: 77)

- b. Disposable Income (X_2): Pendapatan yang tersedia guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya pendapatan yang sudah dipisahkan menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi guna rumah tangga. Tabungan sendiri merupakan bagian dari pendapatan yang sisa atau pendapatan setelah tidak dikonsumsi.

Tabel 3.1
Operasional Variabel bebas :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	Item
Tingkat Religiusitas (X_1)	Sikap keberagaman yang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Menurut Glock & Stark, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis atau keyakinan, ritualistik atau praktik agama, Eksperensial atau pengalaman, Intelektual dan pengetahuan, dan Konsekuensi atau penerapan/pengamalan.	Ideologi atau keyakinan	Skala Likert	1,2,3,4
		Ritualistik atau praktik		5,6,7
		Intelektual dan Penerapan atau pengalaman		8,9,10
Disposable Income / Pendapatan (X_2)	Jumlah pendapatan yang tersedia untuk ditabungkan	Pendapatan	Skala Likert	1-5
		Sisa pengeluaran		
		Jumlah / Kebutuhan		

2. Variabel Terikat (*Dependen*). Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

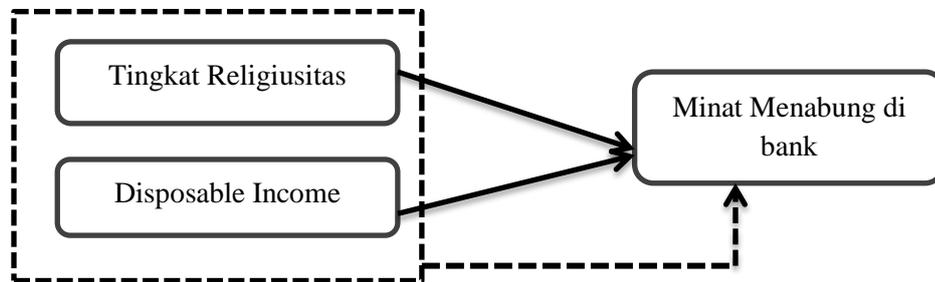
yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menabung di bank syariah

- a. Minat Menabung : Minat menabung merupakan keinginan konsumen untuk berbelanja atau dengan kata lain keinginan pembeli melakukan pembelian pada penyedia jasa tersebut untuk waktu yang akan datang.

Tabel 3.2
Operasional Variabel terikat :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	Item
Minat Menabung (Y)	Menurut Crow and Crow, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang / diri sendiri.	Dorongan dari dalam individu	Skala Likert	1-5
		Motif social		
		Faktor emosional		

Berdasarkan pada kajian teoritis, kajian empiris, dan beberapa hipotesis yang didukung oleh teori. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya minat menabung nasabah dapat digambarkan dengan pengembangan kerangka konseptual, yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Keterangan :

----- : Uji simultan

————— : Uji Parsial

Berdasarkan gambar di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor mana saja yang sangat signifikan tentang Tingkat Religiusitas dan Disposable Income yang berpengaruh terhadap jumlah Minat Menabung di bank syariah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono³ populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang saja melainkan obyek dan benda lain yang ada didalamnya. Populasi juga tidak hanya jumlah obyek dan subyek tetapi seluruh sifat dari obyek dan subyek yang diteliti. Jadi yang dimaksud adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah guru dan karyawan SD Muhammadiyah 10 Surabaya tahun 2019 berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto dalam penelitian Rakhmah dan Wahyuni⁴ sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Sedangkan menurut Arikunto⁵ berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono⁶ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini ditentukan sebanyak 35 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

³ Silvia Miftakhur Rakhmah & Sri Wahyuni, *Pengaruh Persepsi mahasiswa Tentang Bank Syariah, ...*, 43

⁴ Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, ..., 43

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru dan karyawan SD Muhammadiyah 10 sejumlah 35 orang dengan alasan karena populasinya dibawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto⁷ dalam Indra Jaya (2010) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Indikator-indikator tentang pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung dibank syariah ini dapat diukur dengan menggunakan Skala Likert yang telah di modifikasi, yaitu jawaban tengah dihilangkan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kategori jawaban tengah (ragu-ragu).⁸

1. Seringkali memiliki arti ganda.
2. Menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Tidak dapat menunjukkan kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju, sehingga banyak data penelitian dan informasi penelitian yang tidak dapat ditangkap oleh peneliti.

Skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 3 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

⁷ Rahmi Fentina Sari, *Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di MTS Negeri 2 Medan*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol I. No I. Juli-Desember 2017), 6.

⁸ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bahan Ajar)*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2009), 67-68.

4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sesuai permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner. Adapun Teknik pengumpulan data, penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Survey lapangan, yaitu untuk memperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan untuk memfokuskan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden, sehingga setiap responden memperoleh pernyataan yang sama dan penilaian yang diberikan tidak keluar dari topik penelitian.
2. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur sebagai bahan referensi untuk menyusun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid

apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”⁹.

Untuk melihat korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skornya dikatakan signifikan jika pada kolom satu baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang, dengan dua kemungkinan yaitu: jika berbintang satu (*) artinya korelasi signifikan pada level 5% (0,05) untuk dua sisi. sedangkan jika berbintang dua (**) artinya adalah korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk kedua sisi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.¹⁰ Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus metode Cronbach Alpha > 0,60 maka reliabilitas pernyataan bisa diterima

2. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menilai syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu:

⁹Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) 32.

¹⁰Ibid, 86.

Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atas keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹¹
- b. Uji Multikolinieritas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol.¹² Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

¹¹Ibid, hlm. 181.

¹²Imam Ghazali, "Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19," Badan Penerbit (Semarang, 2011), 105-106

- c. Uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance*, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³ Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁴ Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residulnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis:
- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹³ Imam Ghozali, “*Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19*,” Badan Penerbit (Semarang, 2011), 160

¹⁴Ibid. Hlm 179.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah untuk pengujian tersebut :

1) Menentukan t table

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat α 5% dan derajat kepercayaan $(dk)=\alpha/2, n-k$. Dimana :

$N =$ jumlah data

$K =$ jumlah variabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat secara parsial. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat parsial.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu :

1) Menentukan F tabel R^2

Untuk memperoleh F tabel digunakan taraf signifikansi $\alpha= 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk)= (n-k)$.

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu, Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka artinya variable independen secara parsial diterima. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka artinya variable independen secara parsial di tolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, untuk melihat ciri-ciri nilai R^2 satu besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$), kedua nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan ketiga nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antar variabel independen dengan variabel dependen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁵

¹⁵ Bayu fajar permana, " Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014", (skripsi-universitas surabaya, suarabaya, 2016), 48

4. Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh tingkat religiusitas, disposable income terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Minat menabung di Bank Syariah
- X1 = Tingkat Religiusitas
- X2 = Disposable Income
- β_0 = Konstanta dari persamaan merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 dan X2 = 0)
- β_1 = Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan
- ε = faktor pengganggu diluar, model (error)